

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi bagian penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, baik secara verbal maupun non-verbal. Perkembangan dunia komunikasi dan informasi saat ini semakin melahirkan masyarakat yang cenderung semakin konsumtif dalam hal memperoleh kebutuhan informasi. Komunikasi merupakan suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya (Cangara, 2016:22). Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara, agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik, maka konteks komunikasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi yaitu komunikasi massa.

Komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Perkembangan teknologi yang begitu cepat khususnya media massa elektronik seperti televisi membuat pesan komunikasi massa yang berlangsung satu arah dapat dengan cepat diterima khalayaknya (Hadi *et al*, 2021:5). Media massa pada saat ini menyajikan informasi melalui media cetak maupun media elektronik.

Munculnya media massa membuat informasi semakin mudah didapatkan. Media massa dapat mempengaruhi keinginan atau pola pikir yang muncul pada diri personal tertentu. Hal itu, terjadi lantaran media massa dapat secara bertahap menampilkan hal-hal tertentu dengan upaya untuk membuat pembaca, pendengar, yang menyaksikan terpengaruh untuk ikut meyakini bahwa mereka membutuhkan hal tersebut untuk kehidupan mereka (Zuhri *et al*, 2020:10). Media massa pada umumnya mempunyai fungsi yang sama yaitu memberikan informasi, mendidik, dan memberikan hiburan. Media massa saat ini yang ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas adalah televisi.

Dewasa ini, televisi dapat dikatakan mendominasi hampir semua waktu luang setiap orang. Media televisi juga sebagai media massa yang paling populer dan digemari oleh berbagai lapisan masyarakat. Melalui media televisi, pesan bisa disajikan dalam bentuk audio visual dan gerak. Televisi juga bisa menyajikan siaran langsung (*live*) atau liputan berita dari sumbernya pada saat yang bersamaan (Pratama *et al*, 2019:89). Televisi memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media massa yang lain seperti jangkauan siaran yang luas, penyampaian pesan yang cepat, singkat, dan jelas. Televisi lebih banyak dipilih oleh khalayak sebagai sumber informasi karena keanekaragaman informasi yang disajikan seperti berita, hiburan, seni serta berbagai macam informasi lainnya.

Berkembangnya bisnis di bidang pertelevisian di Indonesia membuat penonton lebih selektif untuk memilih program acara yang disenangi (Ternado, 2018:3). Berbagai informasi yang disampaikan melalui televisi dapat melahirkan beragam program televisi yang bentuk dan cara penyampaiannya disesuaikan dengan target usia pemirsanya, ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari khalayak yang berbeda. Proses produksi suatu program acara di televisi tidaklah mudah, karena banyak aspek yang harus dipertimbangkan, mulai dari konsep, pelaksanaan acara, biaya, sumber daya manusia, kerja sama tim, serta peralatan yang akan digunakan agar mengoptimalkan sebuah tayangan program televisi yang menarik dan berkualitas.



Program merupakan segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan *audience* (Septaningsih, 2017:2). Upaya stasiun televisi untuk memenuhi permintaan informasi dari pemirsanya dengan cara mendirikan stasiun televisi khusus berita. Target *audience* stasiun televisi ini lebih spesifik pada status sosial tertentu. Meski pemirsanya tidak sebesar stasiun televisi biasa, stasiun televisi berita bisa bertahan dengan menyajikan berita terkini. Terdapat empat stasiun televisi berita di Indonesia, yaitu MetroTV, tvOne, Kompas TV, dan iNews TV.

iNews TV merupakan televisi nasional berjaringan, yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak dan terluas di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, saat ini sudah banyak stasiun televisi yang hadir mengudara, baik yang swasta maupun milik pemerintah, lokal maupun nasional. Stasiun televisi lokal merupakan stasiun penyiaran televisi dengan wilayah siaran terkecil yang mencakup satu wilayah kota atau kabupaten. Penggunaan bahasa daerah setempat menjadi ciri khas stasiun televisi lokal. Kehadiran televisi lokal jaringan iNews TV diharapkan dapat menjadi referensi utama bagi pemirsa yang memerlukan informasi dan berita. Salah satu televisi lokal yang menjadi bagian dari iNews TV adalah iNews Bandung.

iNews Bandung merupakan televisi lokal yang bersiaran di wilayah Jawa Barat dan mengudara di saluran 22 UHF. iNews Bandung menjadi stasiun televisi yang mengunggulkan program-program berita yang cepat, akurat, informatif, mendidik, serta menginspirasi, seperti berita pendidikan, kriminal, politik, korupsi, ekonomi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di Jawa Barat. Proses produksi berita program Lintas iNews Jabar meliputi tiga tahapan yakni proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa uraian rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini meliputi:

- 1) Bagaimana deskripsi program Lintas iNews Jabar?
- 2) Bagaimana proses produksi berita program Lintas iNews Jabar di iNews Bandung?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi berita program Lintas iNews Jabar di iNews Bandung?

Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan deskripsi program Lintas iNews Jabar.
- 2) Menjelaskan proses produksi berita program Lintas iNews Jabar di iNews Bandung.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses produksi berita program Lintas iNews Jabar di iNews Bandung.

